

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2019/2020 mayoritas berpersepsi tidak baik terhadap pembelajaran secara daring. Hal ini dapat dilihat pada aspek kognitif yaitu pengetahuan sebanyak 39% (tidak baik) dan pemahaman 39% (tidak baik). Pada aspek afektif yaitu menerima sebanyak 56% (tidak baik) dan menilai sebanyak 49% (tidak baik). Pada aspek konatif yaitu menyusun perilaku yang benar sebanyak 51% (tidak baik) dan melakukan dengan baik dan tepat 39% (tidak baik) Sedangkan secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis daring dilihat dari 41 responden terdapat 4 responden (10%) mempunyai persepsi sangat baik, 15 responden (37%) mempunyai persepsi baik, 17 responden tidak baik (41%) dan 5 responden sangat tidak baik (12%). Jadi, secara keseluruhan persepsi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2019/2020 terhadap pembelajaran berbasis daring selama pandemic Covid-19 memiliki kategori tidak baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dalam mengetahui persepsi pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa angkatan 2019/2020, hendaknya lebih giat dalam mempelajari materi dari berbagai sumber dan banyak berlatih dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya.
2. Bagi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, penting untuk menyediakan berbagai fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemic Covid-19 agar terciptanya suasana pembelajaran yang baik dan ideal.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat karya tulis ilmiah terkait dengan persepsi pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi Covid-19.

## **C. Rekomendasi**

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambah variabel penelitian, dengan subyek yang lebih luas, dan diharapkan mampu membuat instrumen dengan lebih teliti agar semakin banyak informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.